

Nana Sudjana Lantik Pj Bupati Brebes dan Banyumas



KR-Isdiyanto

Adnan Baihaqi, menerima sertifikat kelulusan 20 Juz dari Komisiner Baznas Jateng, Drs KH Hadlor Ikhsan, pada Haftah Khataman 20 Juz.

KEBAHAGIAAN ADNAN BAIHAQI 21 Bulan Khatam Alquran 20 Juz

SEMARANG (KR) - Perasaan haru, bahagia bercampur syukur diungkapkan Adnan Baihaqi, dalam Haftah Nisfussanah Khataman Al-Quran 20 Juz, yang diselenggarakan Pesantren Tahfidz Al-Qur'an MAJT-Baznas Jawa Tengah, Kamis (19/9).

Haftah yang berlangsung di Aula Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), dihadiri Ketua Baznas Jateng, Dr KH Ahmad Darodji, MSi beserta jajarannya, para ketua Baznas kabupaten/kota se-Jateng, pimpinan MAJT serta segenap pengurus Pesantren. Dalam haftah tersebut Adnan Baihaqi, diberi kesempatan menyampaikan testimoni.

Pemuda asal Brebes, kelahiran 6 September 1998 ini, bertutur tentang tekadnya menjadi santri. Kini dia dinyatakan lulus ujian hafalan 20 juz dengan kategori hafalannya kuat. Seangkatannya juga ada yang lulus hafalan 20 juz dalam tempo sama. Haftah tersebut selain untuk khataman 20 juz, juga untuk 5, 10 dan 15 juz. "Saya termasuk angkatan pertama di Pesantren ini, sejak 11 Januari 2023, hafalan masih nol dan kini lulus 20 juz lewat ujian yang ketat. Saya rasanya ingin menangis haru, bahagia dan bersyukur. Tekad saya tahun depan harus khatam 30 juz secara mutqin (hafalannya kuat-red)," obseksinya terbata-bata.

Dia mengaku sangat bersyukur dapat nyantri khataman Qur'an di pesantren ini. Rasanya betah dan semangatnya tinggi dalam menjalani pendidikan. Mengingat, seluruh pengasuh Tahfidz bereputasi hafidz yang mutqin, bahkan levelnya internasional. "Semua organ menunjukkan kesungguhan dan bahu membahu dalam menggembleng kami," tutur putra pasangan Sairon dan Alfiah ini.

Adnan menilai Pesantren Tahfidz Al-Qur'an MAJT-Baznas ini, dirasakan sebagai pesantren istimewa. Tugas utama santri hanya belajar dan menghafal. Belajar yang dijalani, diantaranya, setiap hari wajib mengikuti kajian kitab kuning tematik yang diambil dari berbagai kitan termasyur, diasuh oleh para ulama sepuh.

Kemudian semua santri wajib mengikuti perkuliahan di Universitas Wahid Hasyim Semarang dan melaksanakan salat rawatib berjemaah 5 waktu. Untuk hafalan, setiap hari dua kali diasuh para musrif yang membimbing hafalan dan wajib setor hafalan kepada para imam MAJT yang semuanya hafidz bereputasi internasional.

Adnan mengaku nyaman selama nyantri di MAJT-Baznas, karena tidak mengeluarkan biaya, semua serba beasiswa. Bahkan setiap bulan rutin masih mengantongi living cost Rp 800.000 untuk operasional santri. Biaya nyantri setiap bulan sebesar Rp 2.000.000, ditanggung Baznas asal santri. Para santri statusnya penugasan dari Baznas daerah. Dari Rp 2.000.000 tersebut, sebesar Rp 800.000 diterima santri sebagai living cost. Semua santri kuliah di Unwahas pada Program Studi Ilmu Ekonomi Syariah, juga gratis hingga lulus S1. Biaya kuliah 50 persen ditanggung Baznas Provinsi dan 50 persen beasiswa dari Unwahas.

"Maka sepatutnya saya berterima kasih tiada terhingga kepada semua pihak, baik Baznas, MAJT, pengurus Pesantren, juga imam, dan musrif yang menggembleng dan memfasilitasi kami sebagai santri maupun mahasiswa dengan serba gratis," tandas Adnan. (Isi)-f

pergantian Pj Bupati merupakan hal biasa dalam organisasi pemerintahan, karena adanya kebutuhan. Ia menilai, para Pj bupati sebelumnya sudah melaksanakan tugas dan amanahnya dengan baik. Nana minta agar kedua Pj Bupati yang baru saja dilantik untuk mengevaluasi persoalan-persoalan yang ada. Dalam waktu dekat, pekerjaan yang perlu dilaksanakan adalah Pilkada serentak. Selain itu juga potensi kekeringan, kebakaran hutan dan lahan serta tempat pembuangan sampah seiring dengan musim kemarau.

"Itu yang kami harapkan segera diantisipasi. Yang jelas mereka juga harus segera bersinergi dan berkolaborasi dengan unsur forkopimda setempat, sehingga mampu memberikan pelayanan dan menyejahterakan masyarakat," kata Nana. Menurut Nana, TNI-Polri, KPU dan Bawaslu agar melakukan tugas sesuai prosedur dan aturan yang ada. Kesiapan di tiga daerah itu juga harus menjadi perhatian. Selain hal itu, program prioritas seperti pengentasan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem, penurunan angka pengangguran, stunting, dan pengendalian inflasi harus dilakukan dengan focus.

Menurut Nana Sudjana,

pergantian Pj Bupati merupakan hal biasa dalam organisasi pemerintahan, karena adanya kebutuhan. Ia menilai, para Pj bupati sebelumnya sudah melaksanakan tugas dan amanahnya dengan baik. Nana minta agar kedua Pj Bupati yang baru saja dilantik untuk mengevaluasi persoalan-persoalan yang ada. Dalam waktu dekat, pekerjaan yang perlu dilaksanakan adalah Pilkada serentak. Selain itu juga potensi kekeringan, kebakaran hutan dan lahan serta tempat pembuangan sampah seiring dengan musim kemarau.

"Itu yang kami harapkan segera diantisipasi. Yang jelas mereka juga harus segera bersinergi dan berkolaborasi dengan unsur forkopimda setempat, sehingga mampu memberikan pelayanan dan menyejahterakan masyarakat," kata Nana. Menurut Nana, TNI-Polri, KPU dan Bawaslu agar melakukan tugas sesuai prosedur dan aturan yang ada. Kesiapan di tiga daerah itu juga harus menjadi perhatian. Selain hal itu, program prioritas seperti pengentasan kemiskinan dan kemiskinan ekstrem, penurunan angka pengangguran, stunting, dan pengendalian inflasi harus dilakukan dengan focus.

pergantian Pj Bupati merupakan hal biasa dalam organisasi pemerintahan, karena adanya kebutuhan. Ia menilai, para Pj bupati sebelumnya sudah melaksanakan tugas dan amanahnya dengan baik. Nana minta agar kedua Pj Bupati yang baru saja dilantik untuk mengevaluasi persoalan-persoalan yang ada. Dalam waktu dekat, pekerjaan yang perlu dilaksanakan adalah Pilkada serentak. Selain itu juga potensi kekeringan, kebakaran hutan dan lahan serta tempat pembuangan sampah seiring dengan musim kemarau.



KR-Budiono

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana melantik Pj Bupati Brebes dan Pj Bupati Banyumas.

BEBERAPA BANGUNAN DI BOROBUDUR DAN MUNGKID

Rencana Diresmikan Presiden Awal Oktober 2024

MAGELANG (KR) - Presiden RI Joko Widodo diagendakan meresmikan beberapa bangunan di wilayah Kecamatan Borobudur dan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang di awal Bulan Oktober 2024 mendatang. Kamis (19/9).

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B Panjaitan melakukan kunjungan ke beberapa lokasi di wilayah Kecamatan Borobudur dan Kecamatan Mungkid Magelang, khususnya meninjau keberadaan bangunan yang akan diresmikan Presiden Joko Widodo tersebut.

Bangunan tersebut diantaranya Museum dan Pasar Seni Borobudur dan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) An-Nur Sawitan Magelang. Didampingi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno, Direktur

Pemasaran dan Program Pariwisata InJourney Maya Watono, Direktur Utama PT TWC Febrina Intan Menko Marves juga mengunjungi dan meninjau museum serta menyak-

sikan warga yang sedang membuat di Museum dan Pasar Seni Borobudur. Kepada wartawan yang menemuinya di sela-sela kunjungan ke Museum dan Pasar Seni Borobudur,



KR-Thoha

Menko Marves berada di area Museum dan Pasar Seni Borobudur.

SMA NEGERI 3 KOTA MAGELANG

Deklarasikan Bersih dari Narkoba

MAGELANG (KR) - Seluruh civitas akademika SMA Negeri 3 Kota Magelang berkomitmen menolak segala bentuk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, dimulai dari diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Demikian salah satu komitmen yang tertuang dalam 'Deklarasi Anti Narkoba' yang disampaikan di forum Deklarasi Anti Narkoba dan Pencanangan 'Sekolah Bersinar' (Bersih Dari Narkoba) SMA Negeri 3 Kota Magelang yang dilaksanakan di aula SMA Negeri 3 Kota Magelang

bekerjasama dengan BNN Kabupaten Magelang, Kamis (19/9) siang.

Dalam deklarasi yang dibacakan 2 siswa SMA Negeri 3 Kota Magelang, dan ditirukan seluruh siswa yang mengikuti pertemuan tersebut. Juga disebutkan bahwa mereka juga mendukung upaya pemerintah NKRI dalam memerangi dan menanggulangi bahaya narkoba serta segala akibat yang ditimbulkan. Mereka juga berkomitmen berperan aktif memberikan informasi dan edukasi tentang bahaya penyalahgunaan dan

peredaran gelap narkoba. Mendorong penyalahguna untuk mendapatkan layanan rehabilitasi, serta menggelorakan semangat tolak narkoba guna mewujudkan sekolah "Bersinar", Bersih Dari Narkoba.

Kepala SMA Negeri 3 Kota Magelang Drs Rohmad Chozin MAG secara terpisah kepada KR di ruang kerjanya mengatakan pihaknya bertekad menjadikan SMA Negeri 3 Kota Magelang sebagai sekolah yang "Bersinar" (Bersih Dari Narkoba) diantaranya karena untuk menjadikan generasi muda

yang sehat, menyongsong Indonesia Emas di Tahun 2045 mendatang itu, harus diawali dari mental, kemudian diawali dari sisi-sisi kejiwaannya. "Kita bangun jiwa raganya," kata

Rohmad Chozin yang didampingi Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas Tafrijyah SPd dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Ikhsan Fajar Kurniawan SPd. (Tha)-f



KR-Thoha

Tim BNN Kabupaten Magelang sosialisasi di SMAN 3 Kota Magelang.

JAPFA KEMBANGKAN PROGRAM POSYANDU BERDAYA

Berjuang Tangani Stunting dengan Konsumsi Telur dan Ayam

MAGELANG (KR) - Sinar hangat mentari membelai kulit. Muhammad Angga (12 bulan) dengan lalapnya memakan kudapan olahan telur dan daging ayam digendong ibunya, Siti Muallifah (25) warga Dusun Mantusari Desa Ngepanrejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Jawa Tengah, Kamis (19/9). Hampir tiap hari, setidaknya 20 menit Siti menjemur anak kesayangannya untuk mendapatkan sinar matahari yang kaya manfaat, sambil mengkonsumsi kudapan bantuan dari pemerintah.

Angga termasuk dalam anak yang harus mendapat perhatian serius. Berdasar penimbangan dan pengukuran berat badan dari Dinas Kesehatan melalui Puskesmas Bandongan, tinggi dan berat badan masih dibawah rata-rata usianya. Menu kudapan hari itu, adalah lemper mie dengan suwiran ayam, puding susu buah telur dan telur kukus ayam cincang. Kudapan ini merupakan masakan ibu-ibu PKK dan Kader Pembangunan Manusia

(KPM) Desa Ngepanrejo.

Siti Muallifah mengatakan anaknya masuk kategori stunting, berat badannya masih belum pada 8,6 kg dan tinggi badan juga belum 72,6 cm. "Saya selaku ibunya, ingin segera Angga tidak masuk stunting," katanya. Selain tiap hari mendapat kudapan dari pemerintah, dari keluarga juga berusaha memberi asupan bergizi, seperti telur, daging ayam atau ikan. "Asi juga masih terus diberikan," katanya.

Kader Pembangunan Manusia Desa Ngepanrejo, Jauharotul Ludukiyah (34) mengatakan terdapat 21 anak yang perlu mendapat perhatian serius dengan pemberian makanan tambahan dalam program penanggulangan stunting. "Intervensi pemberian makanan tambahan, dilakukan selama 60 hari. Dana dari bantuan keuangan," kata Jauharotul. Disampaikan di Desa Ngepanrejo terdapat sekitar 280 balita dan 21 diantaranya yang berdasar penimbangan dan pengukuran berat badan termasuk perlu

mendapat perhatian serius.

Dikemukakan menu PMT ini bermacam, namun pokok berbahan telur, daging terutama daging ayam, ikan dan susu yang mengandung protein tinggi. Menu itu diantaranya, perkedel ayam, puding susu telur buah, nugget ayam sayur, makaroni schotel ayam cincang, telur kukus ayam cincang dan



KR-Zaini Arrosyid

Siti Muallifah menyapi anaknya yang stunting, Muhammad Angga (12 bulan) warga Dusun Mantusari Desa Ngepanrejo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Jawa Tengah, dengan makanan tambahan berupa puding susu buah telur dan telur kukus ayam cincang, Kamis (19/9).

telur semur. "Kami memasaknya dengan hitungan untuk pemenuhan gizi anak sehingga lekas terbebas dari stunting," katanya.

Sejumlah standar harus dijalankan dalam memasak sampai penyajian, seperti penyimpanan bahan-bahan, pengolahan atau saat memasak, hingga penyajian. "Kami tidak

memberi penyedap rasa, kami memakai kaldu jamur sebagai gantinya," katanya. Telur dan ayam sebagai bahan kudapan, kata dia, terseleksi. Yakni yang ternaknya diberi pakan produk dari Japfa. Kuning telur lebih baik, yang menunjukkan kadar gizi lebih baik. Demikian pula dengan daging ayam.

Jauharotul mengatakan ada progres yang baik dari pemberian PMT. Ada penambahan berat badan dan diharapkan sebelum akhir tahun telah terentaskan. Perusahaan agribisnis PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk menegaskan berkomitmen untuk terus mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka stunting di Indonesia.

Direktur Corporate Affairs Japfa Rachmat Indrajaya dalam suatu keterangan pers mengatakan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang agrikultur yang menyediakan produk protein hewani, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk berkomitmen mendukung program-program pemerintah

mengatasi stunting. Rachmat menyampaikan pihaknya memiliki kegiatan 'Japfa for Kids' guna menciptakan generasi unggul. Program yang telah dilaksanakan sejak tahun 2008 tersebut telah menasar ratusan ribu murid, ribuan guru, dan ratusan sekolah di seluruh Indonesia.

Japfa juga memiliki program posyandu berdaya. Program ini berfokus pada pertumbuhan dan kesehatan ibu serta balita agar terhindar dari stunting. Program ini telah dilakukan di 24 provinsi di Indonesia. "Kami sudah melakukan edukasi pada posyandu-posyandu, di mana kebanyakan ibu-ibu di daerah itu cuek terhadap kesehatan. Kami juga menyediakan alat penimbangan berat badan dan pengukur tinggi," kata Rachmat. Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2021, prevalensi stunting berada pada angka 24,4 persen atau 5,33 juta balita. Pemerintah menargetkan angka stunting turun menjadi 14 persen pada tahun 2024. (Osy)-f